

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1.1 Sejarah singkat SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro

SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 69, Kelurahan Sei Berombang, Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Nasional Ki Hajar Dewantoro dan mulai beroperasi secara resmi setelah diterbitkannya Surat Keputusan Operasional dengan nomor 421.3/248/DIS PM PPTSP/6/XVII.1/II/2018 pada tanggal 15 Februari 2018. Sebagai sekolah swasta, SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro hadir untuk mendukung penyediaan layanan pendidikan menengah atas di wilayah pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Kehadirannya turut memberikan pilihan alternatif bagi masyarakat, terutama bagi siswa yang membutuhkan akses sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka. Lokasi sekolah yang strategis menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat menyambut baik keberadaan sekolah ini.

Dalam perjalanannya, sekolah ini terus mengalami pertumbuhan baik dari sisi jumlah peserta didik maupun dari peningkatan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui berbagai program pembelajaran, SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro berkomitmen untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membekali siswa dengan nilai-nilai karakter dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Komitmen tersebut menunjukkan peran aktif sekolah ini dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di wilayah pesisir Labuhanbatu secara berkelanjutan.

4.1.1.2 Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

“Menciptakan peserta didik yang cerdas, beretika, kreatif, inovatif, serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

2) Misi

Menjadikan SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro sebagai sekolah swasta yang menyelenggarakan pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai intelektual yang berlandaskan pada kebenaran, sehingga mampu melahirkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional.

4.1.1.3 Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data terbaru per 12 Juni 2025 dari *daftarsekolah.net*, jumlah peserta didik di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro Sei Berombang adalah sebanyak 62 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

- Laki-laki (Putra) : 34 siswa
- Perempuan (Putri) : 28 siswa

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari guru tetap, staf administrasi, dan operator sekolah. Berdasarkan data referensi Kemendikbud, mayoritas guru telah berpendidikan S1 dan S2.

3. Rincian tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : **Irfan Nasution, S.Psi.**
- Operator Sekolah : **Bambang Hardianto**
- Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) : **7 orang**

4.1.1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai. Ketersediaan fasilitas yang ada telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kelancaran proses

pendidikan. Adapun gambaran umum fasilitas yang tersedia di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro

No	Jenis Fasilitas	Keberadaan	Fungsi
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Digunakan
2	Ruang Guru	Ada	Digunakan
3	Ruang Tata Usaha	Ada	Digunakan
4	Ruang UKS	Ada	Digunakan
5	Perpustakaan	Ada	Digunakan
6	Mushola	Ada	Digunakan
7	Gudang	Ada	Digunakan
8	Lapangan	Ada	Digunakan
9	Ruang Kelas	Ada (17 ruang)	Digunakan
10	Kamar Mandi	Ada	Digunakan
11	Akses Internet	Ada (30 Mbps)	Digunakan

*Sumber: Dokumentasi SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro
Tahun Pelajaran 2025/2026*

Fasilitas-fasilitas tersebut memberikan dukungan yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur. Validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total responden.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 22.0. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap 96 responden. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai r tabel sebesar 0,202 (dengan $df = 96 - 2 = 94$ dan $\alpha = 0,05$). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) $\geq 0,202$, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid jika $< 0,202$. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan 20 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas
Kuisioner Untuk Mengetahui Mengenai Penggunaan Media Sosial
Facebook Sebanyak 20 Pertanyaan.**

	Item-Total Statistics				Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	
P1	63.23	63.863	.434	.447	.809
P2	63.26	64.174	.396	.410	.811
P3	63.16	64.196	.395	.272	.811
P4	63.38	64.763	.289	.329	.817
P5	63.34	62.965	.426	.334	.809
P6	63.10	66.915	.217	.261	.819
P7	63.42	63.467	.438	.312	.809
P8	63.27	63.126	.498	.388	.806
P9	63.29	63.598	.407	.402	.811
P10	63.41	62.391	.457	.311	.808
P11	63.32	64.558	.298	.261	.817
P12	63.26	64.342	.407	.349	.811
P13	63.21	65.809	.272	.260	.817
P14	63.29	64.567	.330	.295	.815
P15	63.31	64.049	.346	.296	.814
P16	63.28	62.352	.468	.414	.807
P17	63.23	63.757	.425	.361	.810
P18	63.34	61.765	.520	.437	.804
P19	63.34	64.333	.330	.319	.815

P20	63.23	63.357	.419	.469	.810
-----	-------	--------	------	------	------

No.	Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	P1	0.434	0.809	Valid
2	P2	0.396	0.811	Valid
3	P3	0.395	0.811	Valid
4	P4	0.289	0.817	Valid
5	P5	0.426	0.809	Valid
6	P6	0.217	0.819	Valid
7	P7	0.438	0.809	Valid
8	P8	0.498	0.806	Valid
9	P9	0.407	0.811	Valid
10	P10	0.457	0.808	Valid
11	P11	0.298	0.817	Valid
12	P12	0.407	0.811	Valid
13	P13	0.272	0.817	Valid
14	P14	0.330	0.815	Valid
15	P15	0.346	0.814	Valid
16	P16	0.468	0.807	Valid
17	P17	0.425	0.810	Valid
18	P18	0.520	0.804	Valid
19	P19	0.330	0.815	Valid
20	P20	0.419	0.810	Valid

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 terhadap 20 item pertanyaan kuesioner yang disusun untuk mengetahui mengenai penggunaan media sosial Facebook. Jumlah responden dalam pengujian ini sebanyak 96 orang. Berdasarkan kriteria validitas, suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) lebih besar atau sama dengan r tabel sebesar 0,202 (dengan $df = 94$ dan $\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $\geq 0,202$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas
Kuesioner Untuk Mengetahui Mengenai Motivasi Belajar Biologi
Sebanyak 22 Pernyataan.**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	62.57	120.289	.456	.337	.847
P2	62.75	121.305	.395	.376	.849
P3	62.68	118.621	.462	.392	.847
P4	62.81	121.291	.360	.293	.851
P5	62.58	123.172	.333	.304	.851
P6	62.54	120.146	.441	.411	.847
P7	62.72	120.878	.449	.386	.847
P8	62.80	118.160	.510	.403	.845
P9	62.60	121.715	.372	.288	.850
P10	62.82	117.305	.544	.479	.843
P11	62.60	122.473	.356	.398	.851
P12	62.63	123.795	.290	.323	.853
P13	62.69	119.333	.457	.358	.847
P14	62.73	120.810	.407	.338	.849
P15	62.79	117.851	.521	.442	.844
P16	62.59	118.812	.519	.437	.845
P17	62.78	118.194	.482	.359	.846
P18	62.53	120.567	.458	.508	.847
P19	62.55	121.892	.383	.383	.850
P20	62.46	120.272	.437	.541	.848
P21	62.86	122.118	.362	.494	.850
P22	63.11	123.703	.289	.547	.853

No	Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	P1	0.456	0.847	Valid
2	P2	0.395	0.849	Valid
3	P3	0.462	0.847	Valid
4	P4	0.360	0.851	Valid
5	P5	0.333	0.851	Valid

No	Item	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
6	P6	0.441	0.847	Valid
7	P7	0.449	0.847	Valid
8	P8	0.510	0.845	Valid
9	P9	0.372	0.850	Valid
10	P10	0.544	0.843	Valid
11	P11	0.356	0.851	Valid
12	P12	0.290	0.853	Valid
13	P13	0.457	0.847	Valid
14	P14	0.407	0.849	Valid
15	P15	0.521	0.844	Valid
16	P16	0.519	0.845	Valid
17	P17	0.482	0.846	Valid
18	P18	0.458	0.847	Valid
19	P19	0.383	0.850	Valid
20	P20	0.437	0.848	Valid
21	P21	0.362	0.850	Valid
22	P22	0.289	0.853	Valid

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 terhadap kuesioner yang terdiri dari 22 pernyataan untuk mengetahui mengenai motivasi belajar Biologi. Jumlah responden dalam pengujian ini sebanyak 96 orang. Berdasarkan kriteria validitas, suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) lebih besar atau sama dengan r tabel sebesar 0,202 (dengan $df = 94$ dan $\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung $\geq 0,202$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner ini valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Swasta Ki Hajar Dewantoro.

Pertama, hasil uji validitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan baik pada kuesioner penggunaan Facebook (20 item) maupun motivasi belajar Biologi (22 item) memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,202. Hal ini menandakan bahwa semua item pada kedua kuesioner tersebut valid dan layak digunakan dalam pengukuran masing-masing variabel.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana memperkuat keterkaitan antara kedua variabel yang diteliti. Koefisien regresi sebesar 0,420 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel ini bersifat signifikan secara statistik.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,174 menunjukkan bahwa sebesar 17,4% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran Biologi, sedangkan sisanya yaitu 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran guru, kondisi psikologis siswa, dan lain sebagainya.

Dukungan terhadap temuan ini juga ditunjukkan oleh hasil uji F dalam analisis ANOVA yang memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan valid digunakan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan Facebook dan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Facebook tidak hanya berfungsi sebagai media sosial untuk bersosialisasi, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa masa kini. Pemanfaatan Facebook dalam konteks pembelajaran Biologi memberikan ruang interaktif dan fleksibel yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan bagi para pendidik dan sekolah untuk mengeksplorasi penggunaan media sosial sebagai strategi pembelajaran alternatif, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal

ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menuntut pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebiasaan digital generasi muda saat ini.